

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting bagi perusahaan dalam rangka untuk menyediakan informasi bagi para investor, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan karena laporan keuangan merepresentasikan kinerja perusahaan dalam melangsungkan bisnisnya. Selain itu laporan keuangan juga merupakan alat komunikasi bagi para pembuat keputusan ekonomi yang memiliki empat karakteristik kualitatif yaitu dapat diperbandingkan (*comparability*), andal (*reliable*), relevan (*relevance*), dapat dipahami (*understandability*) (IAI, 2013).

Karakteristik laporan keuangan yang relevan menjelaskan bahwa informasi dalam laporan keuangan dapat membantu para penggunanya dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat sekarang maupun masa yang akan datang (IAI, 2013). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu indikator relevansi yang menjelaskan bahwa informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2013).

Penyampaian informasi sedini mungkin dapat dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan mencegah agar terlambatnya pembuatan keputusan tersebut dapat diartikan sebagai tepat waktu. Dari hal inilah maka

perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus segera mungkin menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya (Toding, 2013). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Hal ini juga diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-346/BL/2011, tentang “Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik”. Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007 yang menjelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya, diatur mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit harus disampaikan selambat-lambatnya sembilan puluh hari atau tiga bulan yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku. Jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan diberikan Peringatan Tertulis I (untuk keterlambatan tiga puluh hari). Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000 (dalam hari ke-31 hingga hari ke-60), serta Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000 (untuk keterlambatan hari ke-61 hingga hari ke-90).

Meskipun telah dibuat peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh reguator, namun faktanya masih terdapat perusahaan-perusahaan

yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebagai contoh, menurut Kadir (2011) data dari *Jakarta Stock exchange* pada tanggal 18 Agustus 2007 menunjukkan terdapat 116 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dari 337 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tentu saja hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Rasio-rasio keuangan merupakan gambaran dari kondisi kinerja perusahaan. Apabila kondisi perusahaan baik, maka perusahaan tidak akan menutupi kondisi baik tersebut dikarenakan akan membangun citra yang baik bagi perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu melalui sumberdaya yang dimilikinya. Sedangkan rasio *leverage* memberikan gambaran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutangnya, dimana apabila semakin tinggi nilai dari rasio ini maka semakin buruk kondisi perusahaan (Harahap, 2013:304-306). Kedua rasio keuangan ini memiliki hubungan yang bertentangan sehingga akan dapat memicu keinginan perusahaan untuk mempercepat penyampaian laporan keuangannya.

Perusahaan mengharapkan dapat memperoleh opini auditor wajar tanpa pengecualian maupun wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjasas ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku untuk memperoleh kepercayaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Opini selain wajar tanpa pengecualian mengindikasikan bahwa keadaan perusahaan kurang baik sehingga pihak manajemen akan cenderung melakukan negosiasi dengan auditor untuk

memperluas prosedur audit agar dapat memperoleh banyak bukti audit sehingga akan menghambat panyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Indrayenti, dkk, 2016).

Untuk menjaga citra baik perusahaan, maka perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Para pengguna laporan keuangan cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki skala atau ukuran yang besar dibandingkan perusahaan dengan skala atau ukuran yang kecil. Perusahaan besar dapat melaporkan laporannya secara tepat waktu karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan memiliki sumber daya lebih, staff keuangan dan sistem informasi akuntansi yang memadai yang menyebabkan perusahaan dapat tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Kedua, perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Ketiga, perusahaan besar sering dianalisis oleh pengguna laporan keuangan, sehingga pelaporan tepat waktu sangat dibutuhkan mengkonfirmasi dan merivisi ekspektasi mereka terhadap perusahaan tersebut (Owusu-Ansah, 2000). Oleh karena itu, perusahaan dengan skala yang besar akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menjaga citra baik perusahaan.

Toding (2013) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan variabel independen *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, kepemilikan manajerial dan komite audit diperoleh hasil bahwa *leverage*, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas dan reputasi kantor

akuntan publik berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Qomari,dkk (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pemilihan sampel perusahaan manufaktur yang terfokus hanya pada sektor industri dasar dan kimia adalah karena banyaknya penelitian yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur namun masih sedikitnya penelitian terdahulu yang terfokus pada satu sektor. Peneliti mengharapkan dengan terfokusnya sampel dengan hanya satu sektor saja, maka hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat terfokus sehingga dapat mengurangi gap dari beberapa penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan saran dari beberapa penelitian terdahulu yang menyarankan agar periode penelitian lebih diperpanjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta adanya *gap* dari beberapa penelitian terdahulu maka penulis terinspirasi untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan judul ***“Pengaruh Provitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Timeliness”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat disampaikan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
4. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti pengaruh Opini Audit terhadap *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lain :

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendapat pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *timeliness*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi, khususnya pihak manajemen agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sehingga dapat menghindari sanksi dari regulator.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Dalam penelitian ini akan memuat beberapa bab yang disusun sistematis dalam urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang dan teori-teori yang mendukung menjadi acuan dari penelitian ini. Penjelasan singkat tentang kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai populasi, sampel, variabel dan teknik pengambilan sampel penelitian serta dugaan-dugaan tentang penelitian ini juga dituliskan pada bab ini. Selain itu dipaparkan pula mengenai langkah – langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.